

Pusat Penelitian Kanker Berbasis Teknologi Nano Segera Diluncurkan



Gedung Mochtar Riady Institute for Nanotechnology

RABU, 7 MEI 2008 | 22:19 WIB

JAKARTA, SELASA - Kanker, saat ini masih menjadi penyakit yang menakutkan bagi banyak orang. Lebih dari 10 juta kasus baru terdeteksi setiap tahunnya. Sementara itu, pengetahuan mengenai kanker belum seluruhnya tuntas.

Di sisi lain, sekarang ini ahli kanker di Indonesia jumlahnya sedikit, hanya seratus. Rumahsakit khusus kanker hanya satu dengan alat yang kurang begitu memadai.

"Itulah kenapa Mochtar Riady Institute For Nanotechnology (MRIN) didirikan," ucap Mochtar Riady, Chairman sekaligus pendiri Lippo Group di Jakarta (7/5).

Mochtar Riady, kata Prof. Susan Shu-wen Tai yang menjadi Presiden MRIN, ingin berkontribusi bagi Indonesia, khususnya di bidang kanker karena persoalan ini belum tertangani dengan baik. Makin mengkhawatirkan, terutama dalam hal pencegahan kanker.

Riset, dalam hal ini menjadi masalah penting. Mochtar, kata Susan, ingin agar Indonesia menjadi pusat penelitian ilmiah berskala internasional. "80 persen penyakit terkait dengan mutasi genetik. karena itu, lab ini dibuat," jelas Susan. Terutama analisis genetik untuk kanker.

MRIN yang bakal diperkenalkan ke masyarakat umum minggu depan, kata Susan, didirikan dengan tujuan sebagai pusat riset yang diharapkan dapat menemukan banyak rahasia yang masih belum terungkap terkait dengan kanker. Jadi, MRIN didirikan agar kita semakin mengerti hubungan antara mutasi genetik dengan pertumbuhan kanker pada pasien-pasien Indonesia, kata Susan.

Karena berada di dalam inti sel dan sebagai pengatur kehidupan sel, gen lebih kecil dari sel, yang jelas-jelas tidak bisa kita lihat secara kasat mata. Pendekatan genetik, dalam hal ini bakal terbantu dengan adanya teknologi nano, ukuran sangat kecil kira-kira sebesar sepemiliar atau 500 kali lebih kecil dari sehelai rambut.

September tahun depan, rencananya pusat penelitian kanker akan didirikan sebagai kelanjutan dari proyek ini. "Kami menghabiskan sekitar 3 juta dolar Amerika untuk lembaga non profit ini," jelas Mochtar.

ABD

Dapatkan artikel ini di URL:

<http://www.kompas.com/read/xml/2008/05/07/22195725/pusat.penelitian.kanker.berbasis.teknologi.nano.segera.diluncurkan..>